

**STUDI PERBANDINGAN STRUKTUR DAN ASPEK SOSIOLOGIS
ROMAN SITTI NURBAYA DAN SALAH SUHAN**



OLEH :

Mamik Pirnawati

NIRM : 93.7.115.02022.06089

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN BAHASA DAN SENI
MADIUN
1997**

**STUDI PERBANDINGAN STRUKTUR DAN ASPEK SOSIOLOGIS
ROMAN SITTI NURBAYA DAN SALAH SUHAN**

STUDI PERBANDINGAN STRUKTUR DAN ASPEK SOSIOLOGIS

ROMAN SITTI NURBAYA DAN SALAH SUHAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S - 1)
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



OLEH :

Mamik Pirnawati

NIRM : 93.7.115.02022.06089

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN BAHASA DAN SENI
MADIUN
1997**

Skripsi dengan judul :

**STUDI PERBANDINGAN STRUKTUR DAN ASPEK SOSIOLOGIS
ROMAN SITTI NURBAYA DAN SALAH ASUHAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disusun Oleh :

Mamik Pirnawati

Nirm : 93.7.115.02022.06089

Prof. Dr. Herman J. Waluyo

Drs. BR. Mudjiono, M.Pd.

Disetujui oleh Pembimbing untuk Diusulkan
kepada Dewan Penguji Skripsi pada Tanggal

Pembimbing Skripsi,

Prof Dr. Herman J. Waluyo

Nama PTS : Universitas Katolik Widya Mandala
Fakultas : Skripsi dengan judul : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

STUDI PERBANDINGAN STRUKTUR DAN ASPEK SOSIOLOGIS

**ROMAN SITTI NURBAYA DAN SALAH ASUHAN
ABSTRAK SKRIPSI**

Nama : Hanik Pirnawati
NIRM : 93.7.115.02022.06099
No. Pokok : 12373003
Telah diuji pada tanggal
7 Desember 1997
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Judul : Studi Perbandingan Struktur dan Aspek
Sosiologis Roman Sitti Nurbaya dan Salah

Penguji I, Asuhan

Penguji II,

Ringkasan

Prof. Dr. Herman J. Waluyo

Drs. GR. Mudjiono, M.Pd.

Roman Sitti Nurbaya karya Marah Sitti dan Salah Asuhan adalah dua novel yang merupakan ceritanya sangat menarik. Roman Sitti Nurbaya mendapat sambutan hangat dari masyarakat. Pengarang dianggap berani mengupas kepincangan-kepincangan yang dilihat dan dialami oleh masyarakat Padang pada waktu itu. Kepincangan tentang adat kawin paksa yang sangat menonjol. Adat itu dialami oleh Sitti Nurbaya. Ia berusaha merombaknya namun tiada berhasil. Ia terpaksa kawin namun ia tetap mempertahankan cinta sucinya sampai mengorbankan nyawanya.

Seperti halnya Sitti Nurbaya, cerita Salah Asuhan juga sangat menarik bagi masyarakat. Sebenarnya roman ini adalah perbandingan dengan roman-roman sesamanya. Adat kawin paksa masih ada tetapi sudah tidak menjangkit lagi. Perbandingan yang dibicarakan adalah persoalan adat kawin paksa yang lebih jauh dari percampuran budaya pada bangsa Indonesia lewat pendidikan.

Penelitian perbandingan Sitti Nurbaya dan Salah Asuhan ditinjau dari struktur dan aspek sosiologis. Unsur struktur terbatas pada tema dan pertukohan sedangkan aspek sosiologis terbatas pada sosial budaya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif komparatif, yaitu metode dengan analisis secara perbandingan. Bentuk penelitiannya adalah kepustakaan. Cara yang dikerjakan yaitu meneliti roman Sitti Nurbaya dan Salah Asuhan dengan menghubungkan segi struktur dan aspek sosiologisnya.

Nama PTS : Universitas Katolik Widya Mandala Madiun
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

ABSTRAK SKRIPSI

Nama : *Mamik Pirnawati*
NIRM : *93.7.115.02022.06089*
No. Pokok : *12393003*
Program Studi : *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*
Jurusan : *Pendidikan Bahasa dan Seni*
Judul : *Studi Perbandingan Struktur dan Aspek Sosiologis Roman Sitti Nurbaya dan Salah Asuhan*

Ringkasan Isi :

Roman Sitti Nurbaya karya Marah Rusli dan Salah Asuhan karya Abdul Muis merupakan dua buah roman yang sangat penting. Roman Sitti Nurbaya mendapat sambutan hangat dari masyarakat. Pengarang dianggap berani mengupas kepincangan-kepincangan yang dilihat dan dialami oleh masyarakat Padang pada waktu itu. Kepincangan tentang adat kawin paksa yang sangat menonjol. Adat itu dialami oleh Sitti Nurbaya. Ia berusaha merombaknya namun tiada berhasil. Ia terpaksa kawin namun ia tetap mempertahankan cinta suci kepada nyawanya.

Seperti halnya Sitti Nurbaya, cerita Salah Asuhan juga sangat terkenal di kalangan masyarakat. Sebenarnya roman ini lebih maju dibandingkan dengan roman-roman sesamanya. Masalah kawin paksa masih ada tetapi sudah tidak menjadi sorotan utama. Yang dibicarakan adalah persoalan pendidikan yaitu akibat lebih jauh dari percampuran kebudayaan Eropa pada bangsa Indonesia lewat pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan roman Sitti Nurbaya dan Salah Asuhan ditinjau dari struktur dan aspek sosiologis. Unsur struktur terbatas pada tema dan penokohan sedangkan aspek sosiologis terbatas pada sosial budaya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif komparatif, yaitu metode dengan analisis secara perbandingan. Bentuk penelitiannya adalah kepustakaan. Cara yang dikerjakan yaitu meneliti roman Sitti Nurbaya dan Salah Asuhan dengan menghubungkan segi struktur dan aspek sosiologisnya.

Setelah mengadakan penelitian tentang tema roman Sitti Nurbaya dan Salah Asuhan dihasilkan persamaan : roman Sitti Nurbaya dan Salah Asuhan sama-sama memper-masalahkan pertentangan antara kaum tua dan muda. Perbedaan tema antara roman Sitti Nurbaya dan Salah Asuhan yaitu : dalam Salah Asuhan selain kawin paksa dan adat istiadat masih ditambah lagi tema yang terpenting ialah perkawinan campuran antara orang timur dan barat.

Setelah meneliti penokohan roman Sitti Nurbaya dan Salah Asuhan dihasilkan persamaan sebagai berikut : tokoh utamanya sama sepasang remaja yang saling mencintai yaitu Nurbaya dan Samsulbahri dengan Hanafi dan Corrie, Samsulbahri dan Hanafi sama-sama anak orang kaya dan anak tunggal serta terpelajar. Perbedaan penokohan roman Sitti Nurbaya dan Salah Asuhan yaitu : Nurbaya dilukiskan gadis cantik abad ke-19 yang berpikiran modern, sedangkan Corrie adalah gadis Eropa yang sangat periang dan amat mendambakan kebebasan, pelukisan tokoh hitam putih dalam roman Sitti Nurbaya digambarkan secara berlebihan, sedang dalam Salah Asuhan digambarkan secara wajar.

Keadaan sosial budaya roman Sitti Nurbaya dan Salah Asuhan memiliki banyak kesamaan, diantaranya adalah situasi kemasyarakatan, adat perkawinan, dan status sosial kemasyarakatan. Perbedaan keadaan sosial budaya roman Sitti Nurbaya dan Salah Asuhan adalah sebagai berikut : situasi kemasyarakatan yang digambarkan roman Sitti Nurbaya adalah situasi masyarakat Padang atau masyarakat pribumi, sedangkan Salah Asuhan selain lingkungan pribumi ditambah dengan lingkungan Eropa, masyarakat Padang digambarkan melawan Belanda sedangkan Salah Asuhan tidak menggambarkan masalah tersebut.

Saran-saran yang dapat penulis ajukan sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, penulis tujukan kepada peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian terhadap aspek lain yang belum terbatas. Dalam bidang pengajaran, penelitian ini dapat dijadikan contoh bagi guru untuk mengajak siswa-siswinya membahas aspek kesusastraan secara mendalam.

Dengan terima kasih ini penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Drs. Ambrosius Sumarto, M. Pd., selaku Dekan
Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.

2. Bapak Drs. Lukas Susanto, M. Kes., selaku Dekan FKIP
Mamik Pirnawati
Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.

Mengetahui



Bapak Drs. Gregorius Mudjiono, M. Pd., selaku Ketua

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Madiun, November 1997
Dosen Pembimbing

Drs. Lukas Susanto, M. Kes.

Prof. Dr. Herman J. Waluyo

4. Bapak Prof. Dr. H. KATA PENGANTAR, selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan mengorbankan pikir dan tenaga untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya dengan rahmat-Nya, skripsi yang berjudul **"Studi Perbandingan Struktur dan Aspek Sosiologis Sitti Nurbaya dan Salah Asuhan"** dapat diselesaikan penulis dengan lancar. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, pada Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini banyak pihak yang terlibat di dalamnya. Karena itu atas peran serta semua pihak, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga. Semoga segala kebaikannya diterima Tuhan Yang Maha Esa dan mendapat imbalan yang selayaknya. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Drs. Ambrosius Sumarno, M. Sc, selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
2. Bapak Drs. Lukas Susanto, M. Kes, selaku Dekan FKIP Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
3. Bapak Drs. Gregorius Mudjiono, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

4. Bapak Prof. Dr. Herman J. Waluyo, selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan mengorbankan pikiran, dan tenaga dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
5. Segenap petugas Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Madiun, yang dengan sabar melayani penulis pada waktu meminjam buku-buku sumber.
6. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan dorongan dan saran kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat disusun dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat diharapkan penulis demi kesempurnaan skripsi ini.

F. Definisi Penelitian	7
BAB II. LANDASAN TEORI	Madiun, November 1997
A. Roman	Penulis 8
1. Prinsip Intertekstualitas	8
2. Pengertian Roman	9
3. Struktur Roman	12
B. Aspek Sosiologi Sastra	34
1. Pengertian Sosiologi Sastra	34
2. Klasifikasi Pendekatan Sosiologi Sastra	36

3. Hal-hal DAFTAR ISI dalam tinjauan

Sosiologi 38

	Halaman
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Definisi Penelitian	7
BAB II. LANDASAN TEORI	8
A. Roman	8
1. Prinsip Intertekstualitas	8
2. Pengertian Roman	9
3. Struktur Roman	12
B. Aspek Sosiologi Sastra	34
1. Pengertian Sosiologi Sastra	34
2. Klasifikasi Pendekatan Sosiologi Sastra	36

3. Hal-hal yang dibahas dalam tinjauan	
Sosiologi	38
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Tempat dan Waktu Penelitian	41
B. Metode Penelitian	42
C. Teknik Pengumpulan Data	43
D. Teknik Analisis Data	44
BAB IV. ANALISIS PERBANDINGAN ROMAN SITTI NURBAYA	45
DAN SALAH ASUHAN	46
A. Perbandingan Struktur Roman	46
Sitti Nurbaya dan Salah Asuhan	46
1. Tema	46
a. Tema Cerita Roman Sitti Nurbaya ..	46
b. Tema Cerita Roman Salah Asuhan ...	52
2. Penokohan	60
a. Penokohan dalam Roman	60
Sitti Nurbaya	60
Salah Asuhan	70
b. Perbandingan Aspek Sosiologis Roman	
Sitti Nurbaya dan Salah Asuhan	75
1. Situasi Kemasyarakatan	75
a. Situasi Kemasyarakatan Roman	
Sitti Nurbaya	75

	b. Situasi Kemasyarakatan Roman	
	Salah Asuhan	78
	2. Adat Perkawinan	80
A. Latar Belakang.	Adat Perkawinan Roman	
	Roman	80
	tempat, ters b. Adat Perkawinan Roman	Salah satunya
	adalah roman	Salah Asuhan
	dunia ke 3. Status Sosial Kemasyarakatan	83
1922-hingga	a. Status Sosial Kemasyarakatan	buku
ini paling bany	Roman Sitti Nurbaya	83
	Roman b. Status Sosial Kemasyarakatan	hangat
	dari masyarakat Roman Salah Asuhan	85
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN		86
	dilina A. Kesimpulan	86
	Dari B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA		

masih dipertahankan mereka anggap sebagai sesuatu yang tak lekang oleh panas dan tak lapuk oleh hujan. Karena kehebatan itulah Sitti Nurbaya dianggap sebagai puncak hasil sastra pada masa itu, yaitu masa Balai Pustaka.

Roman Sitti Nurbaya karya Marah Rusli, begitu digemari masyarakat. Cerita Sitti Nurbaya dilukiskan seperti keadaan yang sungguh-sungguh ada dalam masyarakat. Cerita roman tersebut merupakan gambaran suatu segi masyarakat yang patut menjadi perhatian di zamannya itu, yaitu soal adat dan perkawinan.